

## PEMAHAMAN PENGGUNAAN *SIMPLE PRESENT* DAN *PRESENT CONTINUOUS* PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Neng Tyas Ananda Putri<sup>1</sup>, Livia Fitry Maharani<sup>2</sup>, Tsalisa Khoerunida<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Djuanda Bogor

[nengtyas2006@gmail.com](mailto:nengtyas2006@gmail.com)<sup>1</sup>, [liviafitri06@gmail.com](mailto:liviafitri06@gmail.com)<sup>2</sup>, [tsalisakhoerunida@gmail.com](mailto:tsalisakhoerunida@gmail.com)<sup>3</sup>

---

---

### ABSTRAK

Penulisan paragraf pendek dalam bahasa Inggris memerlukan pemahaman yang mendalam tentang tata bahasa, khususnya tenses seperti *simple present* dan *present continuous*. Namun, ditemukan bahwa banyak siswa sekolah dasar yang kesulitan membedakan antara kedua tenses ini, yang menyebabkan kesalahan umum dalam menulis paragraf pendek. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan dalam pemahaman dan penerapan *simple present* dan *present continuous* di kalangan siswa sekolah dasar dengan jumlah siswa sebanyak 38 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis literatur untuk mengumpulkan data tambahan terkait konsep tenses serta penerapannya dalam konteks pendidikan dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pengajaran berbasis literasi tambahan membantu siswa memahami perbedaan antara *simple present* dan *present continuous*, meningkatkan ketepatan dalam penggunaan kedua tenses tersebut dalam penulisan paragraf pendek.

**Kata Kunci:** *simple present tense*, *simple present continuous*, siswa

### PENDAHULUAN

Sebagai Bahasa internasional Bahasa Inggris mempunyai peran yang sangat penting di dalam berbagai sebagai kegiatan dan memiliki pengaruh yang sangat luas di dunia. Bahasa Inggris yaitu yang digunakan untuk sebuah ilmu pengetahuan, teknologi, bisnis dan perdagangan.

Pengajaran Bahasa Inggris telah meningkat secara dramatis dalam beberapa tahun terakhir karena sebuah dampak globalisasi dan setiap orang harus bisa mempelajari Bahasa Inggris sebagai Bahasa internasional. Bahasa Inggris mulai diajarkan lebih awal dari mulai Tingkat sekolah dasar.

Grammar memainkan sebuah peran yang sangat efektif dalam empat keterampilan Bahasa dan kosakata untuk bisa membangun tugas tugas komunikatif

Empat keterampilan yang dimaksud yang harus di kuasai adalah *speaking* , *listening*, *reading*, and *writing*, selain empat keterampilan tersebut Bahasa Inggris mempunyai komponen yaitu *grammar* pengucapan , dan tata bahasa(Chandra Laudhana & Puspaningrum, 2020).

*Grammar* merupakan tata Bahasa yang bisa digunakan untuk merujuk sebuah sistem itu sendiri , tata Bahasa Inggris bisa mengacu pada sebuah aturan yang Menyusun Bahasa tersebut (Kurnia Octaviani & Tri Vlandari, 2017).

*Grammar* atau tata Bahasa bisa untuk menentukan kata kata yang disusun agar bisa untuk membentuk sebuah unit yang bermakna , setiap sebuah Bahasa memiliki tata bahasanya yang berbeda(Rahman et al., 2020).

*Grammar* atau tata Bahasa berarti sebuah keseluruhan sistem Bahasa(Masruddin, 2019). *Grammar* merupakan sebuah tata Bahasa yang bersifat keseluruhan sistem dan sebuah struktur suatu Bahasa atau Bahasa pada umumnya(Linda & Nasir, 2022). *Tense* merupakan suatu hubungan antara bentuk kata kerja dengan sebuah waktu Tindakan atau sebuah keadaan yang bisa digambarkannya *tense* itu sendiri adalah sebuah konsep yang bisa menggambarkan sebuah kejadian atau peristiwa kegiatan itu terjadi (Hediyansah et al., 2024).

*Tense* merupakan sebuah Gambaran atau sebuah penjelasan kapan suatu pernyataan , perbuatan , Tindakan ,kegiatan, dan sebuah peristiwa yang terkait dengan berita itu berlangsung didalam sebuah kalimat, sekarang , masa lampau , atau masa yang akan datang(Rahmawati et al., 2023). *Tense* merupakan memiliki sebuah rumus yang berbeda beda oleh karena itu siswa harus bisa menghafalkannya, salah satu cara agar *tense* menjadi efektif yaitu dengan cara berlatih dan melihat contoh contoh kalimat untuk mengerjakan soal soal(Safari & Fauziah, 2024).

*Tense* merupakan elemen yang sangat penting dan yang sangat mendasar untuk bisa dipelajari tense ini bisa digunakan untuk menunjukkan sebuah kondisi waktu terjadinya suatu peristiwa yaitu peristiwa dimasa lalu , masa kini dan masa depan (Pramudiana & Chairiyani, 2022). *Tense* merupakan sebuah struktur yang

menggambarkan berbagai bentuk kata kerja yang menunjukkan waktu terjadinya suatu(Nuriah & Khoirunnisa, 2024).

*Simple present tense* merupakan cara mengungkapkan bahwa *simple present* dibentuk dalam kalimat sederhana yang peristiwanya bisa menunjukkan sebuah kebiasaan yang dilakukan secara berulang ulang yang berhubungan dengan sebuah waktu sekarang(Loren Sianturi et al., 2022). *Tense* merupakan bagian dari sebuah tata Bahasa yang menunjukkan waktu dalam suatu kejadian dan harus di indikasikan dalam bentuk sebuah kata kerja *tense* ini mempunyai sebuah peranan yang sangat penting dalam menentukan sebuah peristiwa yang terjadi dimasa sekarang, masa lalu , atau masa depan (Fatoni, 2022).

Berdasarkan sebuah fakta banyak siswa yang masih belajar keterampilan Bahasa Inggris dalam menggunakan *simple present* dalam menulis sebuah kalimat pendek maka oleh karena itu penulis tertarik untuk meningkatkan sebuah keterampilan Bahasa Inggris(Iswara et al., 2024).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena seorang peneliti mencoba untuk mencari informasi dengan literasi terkait penggunaan *simple present tense* dalam menulis kalimat pendek selain itu strategi yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Strategi ini mempunyai tujuan dalam menggambarkan serta menjelaskan artikel ini. Berdasarkan penelitian data ini menggunakan Teknik literasi yaitu mencari informasi diberbagai referensi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan sebuah hasil penelitian yang dilaksanakan melalui metode literasi peneliti mengamati kondisi dan memeberikan motivasi untuk menceritakan kepada mahasiswa tentang *simple present tense* terhadap materi yang diajarkan selain itu

peneliti juga mengamati sebuah peningkatan hasil belajar yang di cantumkan melalui tabel berikut ini:

NO	KEGIATAN PENELITI	FIRST MEETING
1	Menggali pengetahuan siswa tentang simple present tense dengan melakukan tanya jawab	2
2	Membimbing siswa cara penggunaan simple present tense	3
3	Memberi kesempatan siswa berlatih menerapkan Simple Present Tense	2
4	Mengembangkan kosa kata siswa yang berhubungan dengan Simple Present Tense yang akan dibahas	3
5	Memberi posttest tentang Simple Present Tense	2
	Jumlah	12

*Grammar* merupakan sebuah tata Bahasa atau sistem Bahasa yang orang terkadang menggambarkan tata Bahasa sebagai sebuah aturan terkait Bahasa(Wirawan, 2022). *Grammar* merupakan tata Bahasa yang bisa digunakan untuk merujuk sebuah sistem itu sendiri , tata Bahasa Inggris bisa mengacu pada sebuah aturan yang Menyusun Bahasa tersebut(Ashri, Awaliah, et al., 2024).

*Simple present tense* merupakan tense yang memiliki identic dengan sebuah kata kerja dasar tanpa ada imbuhan dan biasanya menggunakan sebuah penambahan *s/es* pada kata kerja yang menunjukkan orang ketiga Tunggal dalam Bahasa Inggris(Awaliah et al., 2024).

*Simple present tense* merupakan sebuah peristiwa atau perbuatan yang dapat diprediksi di masa depan Adapun sebuah bentuk dari *simple present tense* yaitu verbal dan nominal(Iqbal & Arfan, 2020).

Metode grammar merupakan metode pembelajaran yang konvensional yang berfokus kepada sebuah tata Bahasa dengan menggunakan Bahasa ibu sebagai Bahasa pengantar (Sedubun & Nurhayati, 2022). Metode grammar merupakan metode yang lebih menekankan kepada sebuah pengajaran aspek yang gramatika dan penerjemahan teks (Maulana et al., 2023).

Metode grammar merupakan metode yang dapat meningkatkan sebuah kosa kata siswa agar bisa menjadi lebih baik dengan sebuah kombinasi pada setiap pendekatannya(Sya et al., 2023). Metode grammar merupakan metode pembelajaran Bahasa asing yang sangat lama dikenal sebagai metode yang berkaitan pada sebuah kaidah gramatikal Bahasa dengan melibatkan Bahasa ibu sebagai Bahasa pengantar (Ashri, Davin, et al., 2024).

Literasi adalah sebuah kegiatan yang dilakukan bukan untuk mengukur kemampuan menulis ataupun membaca saja tetapi literasi juga memiliki arti lain yaitu sebuah ilmu pengetahuan tentang menulis dan membaca(Inayah & Sya, 2024). Literasi adalah suatu kemampuan keterampilan dan ilmu pengetahuan tentang membaca dan menulis yang dimiliki oleh individu dan mempunyai Bahasa yang baik untuk digunakan oleh individu Bahasa tersebut yaitu meliputi menulis,membaca,dan efektif(Larasaty et al., 2022).

Literasi adalah suatu kemampuan dan keterampilan yang berhubungan dengan menulis, membaca , dan berbicara serta bisa diartikan juga dengan teknologi yang efektif seperti berfikir secara kritis dan menyelesaikan sebuah masalah secara efektif(Putri & Sya, 2023). Literasi adalah kemampuan yang menggunakan membaca dan menulis dalam melakukan tugas tugas yang berkaitan dengan dunika kerja dan kehidupan diluar sekolah(Hediyansah et al., 2024). Literasi adalah kemampuan atau sebuah kompetensi yang terkait dengan membaca serta menulis agar terbebas dari

buta aksara supaya bisa memahami semua konsep secara fungsional (Febriani & Sya, 2022).

## KESIMPULAN

Berdasarkan sebuah hasil penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti tentang Pemahaman Penggunaan Simple Present pada siswa sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa penelitian berjalan dengan efektif dan lancar, dengan memahami metode literasi yang dilakukan oleh peneliti sendiri yang berkaitan dengan tense dan grammar peneliti bisa memahaminya.

## REFERENSI

- Ashri, A., Awaliah, S. M., Frayoga, D. N., Zahra, N., & Fitri, N. (2024). ANALISIS STRUKTUR TENSES DALAM PERCAKAPAN SEDERHANA: PRESENT SIMPLE TENSE, PRESENT CONTINUOUS TENSE DAN PRESENT PERFECT TENSE ANALYSIS OF TENSES STRUCTURE IN SIMPLE CONVERSATION: PRESENT SIMPLE TENSE, PRESENT CONTINUOUS TENSE AND PRESENT PERFECT TENSE. *Jurnal Sosial Humaniora*, 2(1), 75–80. <https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/y>
- Ashri, A., Davin, N. F., Neng, Z. N. F., & Siti, M. A. (2024). ANALISIS STRUKTUR TENSES DALAM PERCAKAPAN SEDERHANA: PRESENT SIMPLE TENSE, PRESENT CONTINUOUS TENSE DAN PRESENT PERFECT TENSE. *AL - KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 2(1), 75–80. <https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i1.11748>
- Awaliah, S. M., Rahmawati, D., & Djuanda, U. (2024). Pemahaman Pembelajaran Bahasa Inggris: Kesulitan dan Tantangan. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3442–3448.
- Chandra Laudhana, A., & Puspaningrum, A. S. (2020). MEDIA PEMBELAJARAN TENSES UNTUK ANAK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN CONSTRUCT 2. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 1(1), 25–35. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika>
- Fatoni, A. F. (2022). MODEL PEMBELAJARAN ANALOGI PADA MATERI TENSES. *ALPEN: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2).
- Febriani, R., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 1(4), 461–467.

- Hediyansah, H., Camilia Ridwan, S., & Putri Imawan, N. (2024). ANALISIS STRUKTUR PRESENT SIMPLE, PRESENT CONTINUOUS DAN FUTURE SIMPLE TENSES DALAM PERCAKAPAN. *AL - KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 2(1), 81–87. <https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i1.11740>
- Inayah, Y., & Sya, M. (2024). MENGOPTIMALKAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI PENDEKATAN MULTIMETODE: GRAMMAR TRANSLATION METHOD, DIRECT METHOD, AUDIO-LINGUAL METHOD, DAN SILENT WAY. *Journal: Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(5), 140–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i5.1388>
- Iqbal, M., & Arfan, M. (2020). APLIKASI MODEL PENGENALAN DAN PEMBELAJARAN VOCABULARY DAN TENSES APPLICATION OF INTRODUCTION AND LEARNING MODELS VOCABULARY AND TENSES. *Journal of Informatics and Computer Science*, 6(1), 26–33.
- Iswara, D. M., Damayanti, D., & Bayhaqi, P. (2024). KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS MAHASISWA BERDASARKAN POLA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3297–3305.
- Kurnia Octaviani, S., & Tri Vlandari, R. (2017). PENERAPAN METODE GRAMMAR TRANSLATION UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN TATA BAHASA INGGRIS SISWA SMK SARASWATI. *ADIWIDYA*, 1(1), 174–183.
- Larasaty, G., Anggrarini, N., & Efendi, N. (2022). “Fun English” sebagai Kegiatan dalam Pengajaran Bahasa Inggris untuk Anak Sekolah Dasar di Indramayu. *Room of Civil Society Development*, 1(4), 96–102. <https://doi.org/10.59110/rcsd.35>
- Linda, C., & Nasir, M. (2022). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SIMPLE PRESENT TENSE DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE. *Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 2(3), 357–364.
- Loren Sianturi, C., Sihombing, P. S., Purba, R., & Manihuruk, L. (2022). SOSIALISASI KEGIATAN PELATIHAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI BERBAHASA INGGRIS. *Wadah Ilmiah Penelitian Pengabdian Untuk Nommensen*, 1(1), 72–77.
- Masruddin. (2019). Omission: Common Simple Present Tense Errors in Students’ Writing of Descriptive Text. *Ethical Lingua: Journal of Language Teaching and Literature*, 6(1), 30–39. <https://doi.org/10.30605/ethicallingua.v6i1.1114>
- Maulana, S., Febriani Sya, M., Mawardini, A., & Yunianika, I. T. (2023). Open access under CC BY NC SA YouTube as a Media for Developing English Proficiency: Experiments on

Elementary School Students in Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 24(2), 93–100.

<https://doi.org/10.33830/jp.v24i2/6150.2023>

- Nuriah, S. S., & Khoirunnisa, P. (2024). ANALISIS MACAM-MACAM METODE PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS; ANALYSIS OF VARIOUS ENGLISH LEARNING METHODS. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5754–5766.
- Pramudiana, N., & Chairiyani, I. (2022). An Error Analysis on Using Present Continues Tense. *Jurnal Edumaspul*, 6(2), 1734–1740.
- Putri, A., & Sya, M. F. (2023). Tantangan Berbicara Bahasa Inggris Pada Siswa Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 2(2), 510–516.
- Rahman, M. S., Herman, Iqbal, M., & Renaldi, S. (2020). MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATERI SIMPLE PRESENT TENSE MENGGUNAKAN TEKNIK PENGAJARAN BAHASA INGGRIS GRAMMAR TRANSLATION METHOD PADA MAHASISWA ANGGOTA LANGUAGE CLUB STAI RAKHA AMUNTAI. *Konferensi Nasional Pendidikan*, 1(1), 123–128.
- Rahmawati, A., Haq, A. K., & Apipah, F. (2023). ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MEMBACA PERMULAAN DI KELAS DUA SEKOLAH DASAR. *Karimah Tauhid*, 2(5), 1419–1428.
- Safari, Y., & Fauziah, R. R. (2024). Upaya Pemahaman Arimatika Siswa SD Melalui Metode Sempoa. *Karimah Tauhid*, 3(7), 7343–7353.
- Sedubun, S., & Nurhayati. (2022). Analisis Persepsi Siswa tentang Belajar Simple English Tenses. *LITERATUS*, 4(3), 1044–1051. <https://doi.org/10.37010/lit.v4i3.1015>
- Sya, M. F., Anoegrajekti, N., & Dewanti, R. (2023). Moral Value of Fantasy Literary: A Critical Discourse. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 5(3), 210–221. <https://doi.org/10.30997/ijsr.v5i3.355>
- Wirawan, G. N. (2022). PENTINGNYA PENGUASAAN TENSES BAHASA INGGRIS DALAM BERBICARA. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 4(1), 21–26. <https://doi.org/10.29303/jwd.v4i1.174>